

Rahmat DPO

Pada Ordo kita ada alat konsultasi istimewa, demi refleksi dan ilham agar semakin baik menghayati karisma kita. Alat itu bernama **DPO, Dewan Pleno Ordo**.

Mari memakai kesempatan ini untuk lebih baik mengenal dan menghayati peristiwa dan rahmat penting ini.

APA ITU DPO?

“Dewan pleno Ordo bertujuan mengungkapkan hubungan hidup antara seluruh persaudaraan dengan pimpinan pusat, memajukan kesadaran semua saudara agar ikut bertanggung jawab dan bekerja sama, memupuk kesatuan dan persekutuan Ordo dalam kebinekaan.” (Konst. 143,1).

“...Sesuai dengan peraturan Konstitusi, mempunyai sebagai tugas mengungkapkan hubungan hidup antara seluruh persaudaraan dengan Minister general bersama dewannya, memajukan tanggungjawab bersama dan kerjasama semua saudara, mengembangkan kesatuan dan hubungan Ordo dalam kebinekaan” (Statuta DPO, 1).

SIAPA IKUT SERTA?

“Anggota-anggota Dewan pleno ialah: Minister general, wakil general, penasihat general dan utusan dari Konferensi pembesar tinggi, berdasarkan proporsi yang ditentukan Minister general dengan persetujuan Dewannya.” (Konst. 143,4). Para utusan tidak wajib harus dipilih dari antara anggota Konferensi Pembesar tinggi” (Statuta 3).

DPO MANA, DI MANA, APA POKOK?

Sampai sekarang diadakan tujuh Dewan pleno Ordo. Berikut ini tanggal dan pokok bahasanya:

I - (04-24.10.1971) Quito, Ekuador: *Hidup persaudaraan, kemiskinan dan kedinaan.*

II - (18.02-09.03.1973) Taizè, Prancis: *Hidup dan praktik doa dalam Ordo.*

III - (29.08-22.09.1978) Mattli, Swiss: *Hidup dan kegiatan misi.*

IV - (02-31.03.1981) Roma, Italia: *Pendidikan akan hidup kita.*

V - (28.08-28.09.1986) Garibaldi, Brasil: *Kebadiran kita sebagai nabi di dunia: hidup dan kegiatan kerasulan.*

VI - (07.09-01.10.1998) Asisi, Italia: *Menghayati kemiskinan dalam persaudaraan.*

VII - (01-27.03.2004) Assisi, Italia: *Hidup persaudaraan kita dalam kedinaan.*

VIII - (26.10-21.11.2015) Asisi, Italia: *Rahmat bekerja.*

RAHMAT KITA, PEKERJAAN KITA

“Kerasulan kapusin diungkapkan pada aneka ragam cara dan bentuk, dan sejarah masa lampau, jauh dan dekat, menunjukkan betapa para kapusin sanggup menyesuaikan diri pada situasi lingkungan, di mana mereka dipanggil menjalankan kegiatan mereka. Jalan ini harus diteruskan, dengan bijaksana, berpandangan jauh ke depan, (...) dengan memberi prioritas kepada penghayatan dari pada perbuatan. Penginjian menuntut kesaksian dan kesaksian mengandaikan pengalaman, pengalaman yang bersumber pada hidup batin mendalam dan kesatuan akrab dengan Kristus, (...) yang dihayati bersama Dia, bagi Dia, dalam Dia. Penghayatan itu perlu makin lama makin kentara dalam cara hidup dan bekerja, dan meyakinkan karena dihayati. (Paulus VI, *Audiensi kepada kapitel general*, 12-07-1976).

Isi

- 01 Rahmat DPO
Pertemuan Dewan Penasihat General
Selesai tugas di Kuria general
“Kami bekerja bagi anda” ...
- 02 Pertemuan pertama Kelompok kerja bagi persiapan DPO VIII
- 03 Saudara kapusin meminta St. Francis High School dikembalikan
Kursus di Afrika oleh Sekretariat general pendidikan
Pesta Pelindung Minister general
Saudara Silvester dan Paus Fransiskus
- 04 Pengalaman misi di Timor Leste
Sekolah saudara tahap II bagi para pendidik di Brasil
Seorang Fransiskan vikaris apostolik di Siria
Tradisi Fransiskan: undian pelindung suci

Pertemuan Dewan Penasihat General

ROMA, Italia - Rapat biasa Kesembilan Dewan penasihat general diadakan di Kuria general, tanggal 7-17 Januari 2014.

Pada kesempatan itu diadakan dengar pendapat beberapa saudara penanggung jawab pelayanan Ordo, dan dibahas laporan kegiatan tahun 2013 dari Lembaga, Pelayanan dan Rumah yang tergantung dari Minister general.

Bersama itu diambil beberapa keputusan menyangkut Kolese Santo Laurentius dari Brindisi, Solidaritas ekonomi internasional, Sekretariat general, beberapa jajaran Ordo, dua

Selesai tugas di Kuria general

ROMA, Italia - Di bulan Januari 2014, beberapa anggota Kuria general mengakhiri tugas pelayanan berharga di beberapa pelayanan pusat Ordo: Sdr. Vincenzo Mancusi, lama bertugas sebagai Prokurator general, Sdr. Mark D'Souza, bertahun-tahun lamanya bekerja pada Solidaritas Ekonomi Internasional dan Sdr. Oscar Fernández-Prada, Vise sekretaris general dan Sekretaris bahasa Spanyol. Ketiga

saudara ini telah mengakhiri tugas yang dilaksanakan selama ini dengan sungguh-sungguh dan dalam semangat persaudaraan, untuk meneruskan tugas di lain tempat, dalam semangat musafir sesuai dengan panggilan kita. Kepada masing-masing saudara diucapkan terima kasih atas karunia penyerahan diri dan hidup demi segenap Ordo, teriring doa dan ucapan selamat bagi tugas yang menanti mereka.



Pertemuan Dewan Penasihat General

Komisi dan kelompok redaksi Konstitusi.

Bagi Kolese Santo Laurentius dari Brindisi, disetujui bea siswa tahun 2014 bagi mahasiswa-mahasiswa baru.

Di bidang Solidaritas ekonomi internasional, dibahas rancangan Statuta yang diperbaharui dan diganti petugas: sdr. Aklilu Petros (Kustodi general Etiopia) diangkat menjadi Penyemangut Solidaritas, dan sdr. Alejandro Nuñez Ennabe (Kustodi general Guatemala-Honduras-El Salvador) menjadi Sekretaris Solidaritas Ekonomi.

Di Sekretariat general, sdr. Damian Philip Pereira (Provinsi Tamil Nadu Selatan) diangkat menjadi wakil sekretaris general menggantikan sdr. Oscar Fernández-Prada (Provinsi Peru), sekretaris bahasa Spanyol, yang sebentar lagi kembali ke provinsi asal.

Rumah kehadiran di Malawi diangkat menjadi Kustodi pada tanggal 15 Februari 2014, dan Provinsi Venetia dan Trento dipadukan tanggal 3 Maret 2014, membentuk satu provinsi Venetia. Juga diangkat pembesar-pembesar tinggi dan para penasihat. Nama-nama mereka akan diumumkan pada saat kedua jajaran diproklamasikan.

Dibahas hasil-hasil pertama pekerjaan Komisi persiapan DPO VIII, yang berapat tanggal 4-6 Januari 2014, dengan rencana mengirim kuestioner kepada semua saudara seOrdo.

Komisi KPKC diperbaharui dengan anggota: James Donegan (Provinsi New York-New England), Darwin-Francisco Orozco Orozco (Kustodi Ekuador), John Corneli Sulley (Provinsi Tanzania), Henryk Cisowski (Provinsi Krakow, Polandia) dan Jacob Babichan Kaniyarasseril (Provinsi Krist Jyoti, India).

Demi penerbitan teks Konstitusi dan Peraturan Kapitel general Ordo, dibentuk sekelompok saudara yang bertanggung jawab bagi penyusunan, pembacaan dan koreksi teks dalam bahasa Italia: sdr. Ermanno Ponzalli (Provinsi Toscana), sdr. Luca Bianchi (Provinsi Lombardia), Luca Casalicchio (Provinsi Roma) dan sdr. Roberto Pasolini (Provinsi Lombardia).

Di awal tahun ini, dari tanggal 4 sampai 6 Januari, kami mulai bekerja bagi anda, atas permintaan Minister general, untuk mempersiapkan peristiwa penting tahun depan 2015, bagi refleksi dan penyemangatan Ordo. Pertemuan kami khususnya bertujuan mempersiapkan alat kerja bagi seluruh Ordo - juga bagi diri

berkembang, bahan untuk dikirim kepada provinsi dan kustodi sedang dipersiapkan, dengan harapan bahwa juga sampai ke persaudaraan setempat. Saudara diminta agar mulai sekarang ikut serta secara terbuka, berdaya cipta, dengan pandangan kenabian, membantu kami dalam pendalaman ini, sehingga hasil pekerjaan saudara dapat



"Kami bekerja bagi anda" ...
Silakan membantu!

Sdr. Štefan Kožuh, OFM Cap

Vikaris general - Ketua Komisi persiapan DPO

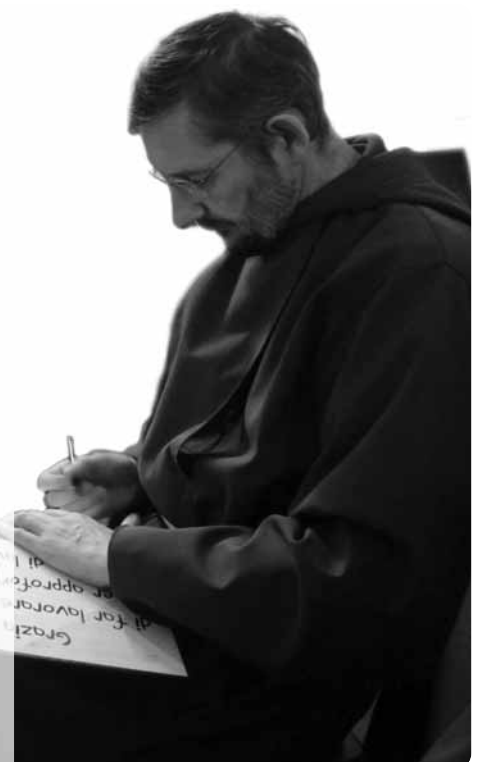
Pertemuan pertama Kelompok kerja bagi persiapan DPO VIII

saudara, yang membaca nomor pertama BICI tahun 2014 - agar refleksi tentang kepribadian kita dan cara kita bekerja, membantu kita untuk hidup lebih baik dan bekerja penuh semangat, lebih antusias, dan juga lebih efektif.

Beberapa hal disentuh, beberapa segi dari pekerjaan sebagai penguat keanggotaan kita dalam Ordo; pekerjaan sebagai kepenuhan identitas pribadi masing-masing; pekerjaan sebagai sumber nafkah - karena kita harus bekerja mencari rezeki setiap hari; pekerjaan sebagai cara kita bersatu dengan orang sederhana di sekitar kita; pekerjaan dan bukan hanya kegiatan; pekerjaan sebagai alat pendidikan - di tahap awal dan sesudahnya - pekerjaan sebagai inisiatif pribadi dan ungkapan persaudaraan berdasarkan tradisi dan kerohanian kita yang kaya itu. Tetapi kami sadar juga betapa banyak pekerjaan masih perlu ditanggulangi. Sebab itu kami meminta perhatian, keterlibatan dan minat saudara masing-masing untuk saat rahmat amat penting ini, yakni masa persiapan Dewan pleno Ordo. Sangat diharapkan agar di semua kegiatan pendidikan, kerasulan, pekerjaan, terpasang pelangkat: "kami bekerja bagi anda", menuju DPO VIII!

Di hari-hari ini semuanya itu

membantu anggota Dewan pleno yang bertemu di bulan Oktober-November tahun depan. Namun terutama membantu saudara sendiri dan persaudaraan untuk mendalami - dan bukan hanya itu - tetapi siapa tahu, malah menemukan cara-cara baru untuk bekerja di masa kini, berhasil guna dan bersemangat kenabian. Selamat bekerja!



Saudara kapusin meminta St. Francis High School dikembalikan



LAHORE, Pakistan - Saudara-saudara Pakistan ikut manifestasi orang kristen di Lahore, melawan penutupan St. Francis High School (Perguruan Tinggi St. Fransiskus), yang didirikan tahun 1842 untuk melayani orang dari segenap benua India, dan khususnya orang Pakistan mulai tahun 1947, saat Negara Pakistan dibentuk. Perguruan tinggi ini termasyhur sebagai tempat banyak orang muda kristen

belajar dan mendukung negara muda Pakistan. Perguruan Tinggi St. Fransiskus itu milik Gereja Katolik dan saudara kapusin bertahun-tahun lamanya ikut hadir padanya. Sekarang ini, pemerintah Negara bagian Punjab menduduki kampusnya, di bawah pengaruh kuat spekulasi pembangunan gedung yang ingin membuka pusat perbelanjaan dan lapangan umum di tempat itu. Tetapi pada kenyataan, di balik tindakan itu tersembunyi keinginan untuk mengurangi pengaruh pengajaran dan pendidikan umat kristen setempat. Saudara kapusin ikut serta di barisan depan pada protes demi pengembalian harta rampasan tak adil itu kepada komunitas kristen di Pakistan, yang sudah berkurang jumlahnya dan terus dianiaya.

Kursus di Afrika oleh Sekretariat general pendidikan

ABIDJAN, Costa D'Avorio - Trai ABIDJAN, Pantai Gading - Dari tanggal 18-24 Januari 2014, Sekretariat general pendidikan menyelenggarakan kursus bagi saudara-saudara penanggung jawab pastoral panggilan dan postulan, atas permintaan Penasihat general bagi Afrika, sdr. Jean Bertin Nadonye. Pokok-pokok yang dikembangkan ialah: pematangan manusiawi, kriteria penyaringan dan pendampingan panggilan dalam semangat fransiskan. Selain penasihat general ikut serta: Sdr. Jaime Rey dan Sdr. Charles Alphonse - penanggung jawab Sekretariat general pendidikan - Sdr. Killian, dari Dewan internasional

pendidikan dan 16 Saudara dari Konferensi Kapusin Afrika Barat (CONCAO).

Afrika masih tetap suatu daerah penuh musik, warna, senyum, anak-anak, di mana mimpi tak pernah berkurang. Tetapi perang, ketidakadilan, kepincangan dan pertentangan keagamaan tetap hadir dan menantang kita agar membangun jembatan dan mengubah biara-biara kita menjadi tempat semua orang diterima dan merasakan persaudaraan. Pendidikan awal itu kesempatan untuk mulai mewujudkan impian itu. (Sdr. Jaime Rey, OFMcap)



Pesta Pelindung Minister general

ROMA, Italia - Hari Minggu menjelang pesta Santo Mauro (12/01/2014), dirayakan pesta Pelindung Minister general. Perayaan Ekaristi dipimpin oleh sdr. Mauro dan diikuti oleh perjamuan pesta di kamar makan Kolese Internasional. Hadir persaudaraan Kuria general, Kolese internasional dan saudara-saudara lain; para Minister general fransiskan; uskup-uskup: José Rodriguez Carballo, OFM, Andrés Stanovnik, OFMcap dan banyak tamu serta sahabat lain.



Saudara Silvester dan Paus Fransiskus

FLORIANA, Malta - Sdr. Silvester Bonavia ialah seorang imam Kapusin Malta, yang tahun 2013 merayakan HUT ke-50 imamat. Limapuluh tahun hidup sebagai imam dan religius terbagi dalam lima dasawarsa: "Pendidikan (Sekolah Serafik, mengajar, Seminari Filsafat, Teologi), Administrasi (Penasihat provinsial, Sekretaris provinsial, Pendamping Ekonom provinsial dan Vise-sekretaris di Kuria general), Misi di Kenya (11 tahun), di Tanzania (10 tahun) dan 9 tahun Pastor di rumah sakit kanker di Malta.



Sejak Paus Fransiskus terpilih, Sdr. Silvester bersama dua imam lain dan dikoordinir oleh Joseph Farrugia, seorang awam dari Keuskupan Agung Malta, membaktikan diri akan penerjemahan ke bahasa Malta dari semua sambutan, khotbah dan meditasi Bapa suci. Terjemahan itu diterbitkan pada halaman internet bagi kaum awam di Keuskupan Agung, beberapa jam sesudah resmi diterbitkan di halaman Vatikan. Sdr. Silvester bertugas menerjemahkan kata sambutan dan buah pikiran bagi para imam dan religius. Semua teks dalam bahasa Malta itu dikumpulkannya dalam buku setebal 140 halaman. Tanggal 18 November 2013, Sdr. Silvester disambut oleh Paus dan ikut merayakan Misa suci di Domus Santa Marta, dengan memakai piala yang diberikan oleh orang-tuanya bagi misa pertama, limapuluh tahun yang lalu. Pada kesempatan itu ia menyerahkan hasil pekerjaannya itu kepada Paus Bergoglio, yang mengucapkan terima kasih dan menguatkan hatinya supaya kerasulan indah ini diteruskan. Paus sendiri lalu menandatangani perkamen dengan berkat apostolik dan amat menggembarakan hati saudara kita dengan bertukar tutup kepala dengan dia.

Sekolah saudara tahap II
bagi para pendidik di Brasil

HIDROLÂNDIA, Brasil - Konferensi Kapusin Brasil (CCB) dari tanggal 19-31 Januari 2014, mengadakan tahap kedua dari Sekolah saudara. Schola fratrum itu suatu pertemuan pendidikan bagi para pendidik, khususnya bagi saudara se-Konferensi yang bertanggung jawab atas pendidikan awal. Pada pertemuan tahun ini ikut serta sekitar tigapuluh saudara dari seluruh Brasil, mewakili kedubelas jajaran CCB. Hadir juga saudara-saudara yang membantu pendalaman dan membawakan pokok bahasan: Sdr Rubens Nunes, Mariosvaldo Florentino, Evaldo dan Penasihat general Sdr Sergio Dal Moro. Untuk mengikuti jalannya program, dapat dilihat blog:

<http://scholafratrum.blogspot.com.br>



Seorang Fransiskan vikaris apostolik di Siria

BEIRUT, Lebanon - Di Beirut, Lebanon, tanggal 21 Januari 2014, ditahbiskan uskup vikaris apostolik baru bagi Aleppo di Siria. Orangnya ialah Mgr. Georges Abou Khazen, Fransiskan dari Kustodi Tanah suci. Pada sapaan pertama sebagai uskup, ia meminta para pengungsi agar jangan meninggalkan tanah air dan Gereja mereka. (Franciscans Media Center)



ASISI, Italia - Di awal setiap tahun banyak orang di dunia ramai mempercayakan diri kepada nasib dengan membeli lotre setempat atau nasional, dan dewasa ini juga internasional, lalu cemas hati menunggu undian nomor-nomor pemenang. Di biara hal ini tentu tidak terjadi. Namun di beberapa biara diadakan lotre khas: "Undian Pelindung suci".

Undian ini biasanya terjadi pada sore hari tanggal 5 Januari. Setiap persaudaraan berkumpul dan Pembesar mengundang semua saudara agar berdoa meminta Tuhan menunjuk seorang Santo pelindung khas bagi tahun itu. Pelindungnya kemudian ditentukan dengan undian. Masing-masing saudara menerima selebar gambar suci dengan nama seorang Santo di baliknya. Santo itu menjadi Pelindungnya sepanjang tahun.

Pengalaman misi di Timor Leste

MELBOURNE, Australia - Dari tanggal 29 Desember 2013 sampai 13 Januari 2014, sdr. Ben Johnson menemani empat muda (Troy Surkitt, Eddie Parke, Thomas Ramsey dan Daniel Belcher) di Timor Leste Lorosai dalam masa misi-pengalaman di Misi Kapusin di Laleia, kira-kira 80 km timur Dili, ibu-kota Negara, mengikuti jalan satu jalur. Kampungnya berpenduduk 2000 orang, dilingkari oleh kampung-kampung lain dengan ukuran yang sama.

Saudara-saudara kapusin dari Portugal dan dari Indonesia, selama kesepuluh tahun terakhir ini mengambil alih pelayanan paroki setempat. Dalam masa misi-pengalaman itu keempat anak muda Australia khususnya berkecimpung di bidang katekese dan pelayanan pastoral penduduk di kampung-kampung di sekitar dengan gereja Laleia sebagai pusat.

Troy, seorang mahasiswa berumur 19 tahun, berceritera: "Soalnya bukan hanya melayani suatu paroki seperti di Australia, tetapi di Negara berkembang ini, juga mendukung sekian banyak kegiatan kebudayaan dan memberi pendidikan dalam terang Injil... Saudara-saudara didampingi oleh misionaris awam. Pada saat ini hadir seorang dari Portugal



dan seorang dari Melbourne, Bernadette Sullivan. Saya sungguh tercengang menemukan di pojok kecil dunia ini seorang teman kerja dari sekolah menengah yang sama dengan saya. Bernadette seorang pemudi yang mendapat pengalaman yang serupa di bulan April tahun lalu, lalu mengambil keputusan untuk membantu misi Kapusin di Laleia. Ini merupakan contoh jelas bagaimana Allah mengbantarkan kita ke tempat dan pengalaman yang tak terduga atau terbayangkan sebelumnya. Menyaksikan pekerjaan Bernadette di Laleia, membuka mata akan pelbagai cara Allah memanggil orang untuk melayani umat-Nya. Hati saya digerakkan oleh semangat dan motivasi Bernadette dalam pekerjaannya. Melihat cara ia menghadapi perbedaan kebudayaan dan hambatan lain, saya mengerti bahwa untuk melayani orang lain, kita dipanggil melupakan yang biasa dan yang menyenangkan. Pada diri Bernadette, hal itu terjadi di Timor Leste."

www.capuchinfriars.org.au

Tradisi Fransiskan: undian pelindung suci

Santo itu juga dilihat sebagai contoh untuk ditiru, dikenal dan diikuti dalam hidup sehari-hari.

Tradisi ini terutama Fransiskan, tetapi tersebar juga di pelbagai keluarga religius lain dan di tengah kaum awam. Undian pelindung sering juga digabung dengan upacara suci lain. Di banyak biara didahului dengan pemberkatan air suci dan pedupaan ruang-ruang umum dan kamar masing-masing saudara. Pembesar biara, bersama saudara-saudara lain berkeliling mengunjungi semua ruangan dan kamar meminta berkat Allah sepanjang tahun. Di tempat lain, seperti di Malta, undian para kudus disatukan dengan undian dua nama lain, nama seorang saudara yang masih hidup dan seorang saudara yang sudah meninggal untuk didoakan sepanjang tahun. Di hampir semua biara selain nama orang kudus, diberikan juga semboyan

berisi pesan untuk dilaksanakan sepanjang tahun.

Sering pula undian Pelindung suci dibuat bersama umat beriman di gereja paroki. Di beberapa gereja fransiskan undian para kudus disatukan dengan "Ciuman kanak-kanak Yesus". Tradisi umat beriman ini amat tua, dilakukan pada hari Penampakan Tuhan. Umat paroki, sesudah mencium Kanak-kanak Yesus, menerima gambar suci dengan nama orang Kudus pelindung. Gambar-gambar itu juga dibawa kepada orang yang lanjut usia dan sakit di Paroki.

Seorang Kudus pelindung, seorang Kudus untuk diikuti, seorang Kudus untuk dikenal, itu bukan hanya suatu tradisi yang indah, tetapi juga dorongan untuk lebih intensif menghayati hidup pribadi sebagai religius dan orang yang mengikuti jalan kekudusan

Sdr. Egidio Canil, OFMConv